

**LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**



**LOKAKARYA PENINGKATAN NUMERASI BAGI GURU
SMP NEGERI 184 JAKARTA**

Oleh :

Benny Hendriana, M.Pd (NIDN. 0308128801/ Ketua)

Prof. Dr. Sessu, M.Si (NIDN. 0027045702/Anggota 1)

Edi Supriadi, M.Pd (NIDN. 0304128408/Anggota 3)

Dr. Supiat, M.Pd (NIDN. 0311028701/Anggota 3)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2026**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : Lokakarya Peningkatan Numerasi Bagi Guru SMP Negeri 184 Jakarta
2. Mitra Program PKM : SMP Negeri 184 Jakarta
3. Jenis Mitra : Pendidikan
4. Ketua Tim Pengusul
a. Nama : Benny Hendriana, M.Pd
b. NIDN : 0308128801
c. Program Studi/Fakultas : Pendidikan Matematika/FKIP
d. Alamat Rumah /Telp/Faks/ : Jl. Swadaya No. 138 (A8) Cilodong Depok
e. No Handphone : 085718844222
f. E-mail : benny_hendriana@uhamka.ac.id
5. Anggota Tim Pengusul
a. Jumlah Anggota Dosen : 3 orang
b. Nama Anggota I/NIDN : Prof. Dr. Sessu, M.Si / 0027045702
c. Nama Anggota II/NIDN : Edi Supriadi, M.Pd / 0304128408
d. Nama Anggota III/NIDN : Dr. Supiat, M.Pd / 0311028701
6. Lokasi Kegiatan/Mitra
a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Pekayon
b. Kabupaten / Kota : Jakarta Timur
c. Provinsi : DKI Jakarta
d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 6 km
e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Jln. Lapan Pekayon, Pasar Rebo Jakarta Timur, DKI Jakarta
7. Jangka waktu pelaksanaan : 3 Bulan
8. Biaya Total : Rp 5.000.000
a. LPPM UHAMKA : -
b. Sumber Lain (Mandiri) : Rp 5.000.000

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Meyta Dwi Kurniasih, M.Pd
NIDN. 0317058602

Jakarta, 12 Januari 2026
Ketua Tim Pengusul

Benny Hendriana, M.Pd
NIM. 0308128801

Dekan



Purnama Syae Purrohman, M.Pd., Ph.D
NIDN. 0307017404

Ketua LPPM UHAMKA



Prof. Herri Mulyono, Ph.D
NIDN. 0305108003

ABSTRAK

Permasalahan utama yang dihadapi oleh pendidik saat ini adalah rendahnya kemampuan dalam mengintegrasikan aspek literasi ke dalam penyusunan soal-soal evaluasi pembelajaran. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya pengukuran kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif peserta didik sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka dan asesmen nasional. Sebagai solusi, kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan dalam bentuk workshop dengan fokus pada implementasi literasi dalam pembuatan soal yang bermuatan literasi membaca, numerasi, dan literasi sains. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi paparan materi, diskusi, simulasi penyusunan soal, serta pendampingan langsung dalam penyusunan soal oleh peserta. Workshop ini dilaksanakan selama dua hari dan diikuti oleh guru dari berbagai jenjang pendidikan. Capaian luaran dari kegiatan ini meliputi meningkatnya pemahaman peserta terhadap konsep literasi dalam asesmen, kemampuan menyusun soal berbasis literasi, serta tersusunnya kumpulan soal hasil karya peserta yang dapat digunakan sebagai bank soal literasi di lingkungan masing-masing. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam peningkatan kualitas asesmen pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna.

Kata Kunci: Literasi, asesmen, numerasi

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmatan sehingga kita semua dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kami ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Harri Mulyono, M.P., Ph.D., Ketua LPPMP UHAMKA yang telah memeberikan motivasi dan dorongan agar setiap dosen selalu mengadakan pengabdian pada masyarakat.
2. Purnama Syae Purrohman, M.Pd, Ph.D selaku Dekan FKIP UHAMKA.
3. Meyta Dwi Kurniasih, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UHAMKA. Siti Mukhlisoh, M.Pd, selaku Kepala SMA Neheri 31 Jakarta yang telah bersedia menjadi desa mitra dan selalu kooperatif dan mendukung penuh setiap kegiatan
4. Rekan-rekan Dosen Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UHAMKA.

yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, khususnya kepada mitra sekolah, para peserta workshop, tim pelaksana, serta institusi yang telah memberikan dukungan penuh, baik dalam bentuk fasilitas maupun pendanaan. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang nyata dalam peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan kegiatan serta menjadi inspirasi bagi kegiatan serupa di kemudian hari.

Jakarta, Januari 2026

Tim Pengusul

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	i
ABSTRAK.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra	2
BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN	3
BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN	4
BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (<i>OUTPUT</i>)	6
BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT	7
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	9
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN.....	11

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan bagian dari Asesmen Nasional yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai pengganti Ujian Nasional. AKM dirancang untuk mengukur kompetensi mendasar siswa, yaitu literasi membaca dan numerasi, yang dianggap sebagai fondasi penting bagi keberhasilan pembelajaran sepanjang hayat (Solekha et al., 2024). Tidak seperti ujian yang bersifat konten-spesifik, AKM menekankan pada kemampuan berpikir kritis, memahami teks, dan bernalar menggunakan angka dalam konteks kehidupan sehari-hari (Fajriyah, 2022).

Pelaksanaan AKM di sekolah menjadi momen strategis untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berjalan (Iman et al., 2021). Hasil AKM tidak hanya memberikan gambaran tentang capaian peserta didik, tetapi juga menjadi cermin kualitas pembelajaran yang diberikan oleh satuan Pendidikan. Oleh karena itu, AKM tidak boleh dipandang semata-mata sebagai evaluasi terhadap siswa, melainkan sebagai alat ukur untuk memperbaiki sistem pembelajaran secara menyeluruh (Mustagfiroh, 2020).

Namun dalam praktiknya, banyak sekolah menghadapi tantangan dalam mempersiapkan AKM. Tantangan tersebut mencakup:

1. **Infrastruktur Teknologi:** Banyak sekolah belum memiliki perangkat komputer atau akses internet yang memadai untuk pelaksanaan AKM berbasis komputer (CBT).
2. **Kesiapan Guru:** Guru perlu beradaptasi dengan model pembelajaran dan asesmen baru, membutuhkan pelatihan intensif untuk memahami konsep AKM dan cara mengimplementasikannya dalam pembelajaran sehari-hari, termasuk pembelajaran berbasis proyek lintas mata pelajaran.
3. **Kesiapan Siswa:** Siswa perlu dibiasakan dengan format soal AKM yang mengukur literasi dan numerasi, bukan sekadar hafalan, serta dilatih berpikir kritis dan menyelesaikan masalah.
4. **Pemahaman dan Dukungan Orang Tua:** Orang tua perlu diedukasi mengenai tujuan AKM yang bukan untuk kelulusan, melainkan untuk perbaikan mutu pendidikan, sehingga tidak menimbulkan kecemasan berlebih.
5. **Kurikulum dan Metode Pembelajaran:** Adaptasi kurikulum agar sesuai dengan tuntutan AKM, termasuk peningkatan pembelajaran berbasis proyek yang kolaboratif, seringkali sulit diimplementasikan secara merata.
6. **Standarisasi dan Konsistensi:** Menjaga konsistensi standar pelaksanaan AKM di seluruh sekolah dan daerah menjadi tantangan tersendiri.

7. **Analisis dan Tindak Lanjut Hasil:** Sekolah kesulitan menerjemahkan hasil AKM menjadi intervensi atau kebijakan pendidikan yang efektif untuk meningkatkan kompetensi siswa.

Di sisi lain, sekolah perlu mengembangkan budaya literasi dan numerasi yang terintegrasi, sistematis, dan berkelanjutan (Tanjung, 2025). Hal ini menuntut adanya pelatihan, pendampingan, serta penyusunan soal yang mengacu pada karakteristik AKM, agar guru mampu menyusun evaluasi pembelajaran yang relevan dan berkualitas. Dengan latar belakang tersebut, diperlukan inisiatif dan program yang secara langsung mendukung kesiapan sekolah dalam pelaksanaan AKM, termasuk melalui kegiatan workshop, pelatihan penyusunan soal berbasis literasi dan numerasi, serta penguatan strategi pembelajaran yang kontekstual dan berorientasi pada kompetensi.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan diskusi awal dengan guru-guru di lingkungan mitra (misalnya: SMPN 184 Jakarta), diperoleh sejumlah permasalahan yang dihadapi dalam kaitannya dengan pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), antara lain:

1. **Rendahnya Pemahaman tentang Konsep AKM dan Literasi**

Sebagian guru masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai tujuan, bentuk, dan karakteristik soal AKM, terutama dalam hal literasi membaca dan numerasi.

2. **Belum Mampunya Guru Menyusun Soal Berbasis Literasi dan Numerasi**

Guru hanya dominan menyusun soal yang berfokus pada hafalan dan penguasaan materi, akan tetapi tidak pada soal-soal yang berbasis konteks dan menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) seperti yang terdapat dalam AKM.

3. **Kurangnya Pelatihan dan Pendampingan Teknis**

Selama ini, kegiatan peningkatan kapasitas guru dalam hal penyusunan soal literasi dan numerasi masih belum terlaksana secara rutin dan terstruktur. Guru membutuhkan pembinaan langsung dalam bentuk pelatihan aplikatif yang menghasilkan produk soal yang siap digunakan.

4. **Keterbatasan Integrasi Literasi dalam Pembelajaran Harian**

Pembelajaran belum secara konsisten mengintegrasikan aktivitas literasi dan numerasi yang melatih keterampilan berpikir kritis dan reflektif siswa. Hal ini berdampak pada kesiapan siswa dalam menghadapi AKM yang menuntut pemahaman terhadap teks dan data dalam konteks kehidupan nyata.

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman guru terhadap konsep dasar literasi dan numerasi yang diukur dalam Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).
2. Membekali guru dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun soal-soal berbasis literasi dan numerasi sesuai dengan karakteristik AKM.
3. Mendorong integrasi literasi dalam proses pembelajaran dan penilaian harian di kelas.
4. Membangun bank soal berbasis literasi dan numerasi hasil karya guru sebagai sumber daya pembelajaran yang berkelanjutan.
5. Meningkatkan kesiapan sekolah dalam menghadapi pelaksanaan AKM secara menyeluruh, baik dari sisi guru maupun peserta didik.

Sasaran dari kegiatan ini adalah:

1. Guru-guru mata pelajaran di sekolah mitra (misalnya SMPN 184 Jakarta), khususnya guru Bahasa Indonesia, Matematika, dan mata pelajaran lain yang relevan.
2. Kepala sekolah dan wakil kepala bidang kurikulum, sebagai pengambil kebijakan dalam implementasi program literasi dan peningkatan mutu asesmen di sekolah.
3. Peserta didik secara tidak langsung, melalui peningkatan kualitas soal dan pembelajaran yang diterima setelah kegiatan berlangsung.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan aplikatif, dengan menekankan pada keterlibatan aktif peserta serta hasil nyata berupa produk soal berbasis literasi. Adapun metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Koordinasi dengan pihak sekolah mitra (misalnya SMPN 184 Jakarta) untuk menentukan waktu, tempat, dan peserta kegiatan.
- b. Penyusunan modul dan materi workshop, meliputi konsep dasar literasi dan numerasi, karakteristik soal AKM, dan teknik penyusunan soal HOTS berbasis konteks.
- c. Penyusunan instrumen pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta.
- d. Penyebaran undangan dan konfirmasi peserta, yang terdiri dari guru-guru lintas mata pelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan Workshop

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk workshop intensif selama 1–2 hari, dengan metode sebagai berikut:

a. Sesi Pemaparan Materi

Pemateri menjelaskan teori dan prinsip dasar literasi, numerasi, dan AKM, serta memberikan contoh soal yang sesuai dengan level kognitif yang diharapkan.

b. Diskusi Interaktif dan Tanya Jawab

Peserta diajak berdiskusi untuk menggali pengalaman, kesulitan, dan praktik baik yang selama ini dijalankan dalam pembelajaran dan evaluasi.

c. Simulasi dan Praktik Menyusun Soal

Peserta dibagi ke dalam kelompok untuk merancang soal berbasis literasi dan numerasi menggunakan stimulus teks, grafik, data, dan kasus kontekstual.

d. Review dan Umpan Balik

Hasil kerja kelompok dipresentasikan dan mendapatkan umpan balik dari fasilitator dan peserta lain untuk perbaikan dan penyempurnaan soal.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

- a. Post-test dan refleksi akhir kegiatan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan kepuasan peserta.
- b. Penyusunan bank soal hasil workshop, yang dapat digunakan oleh sekolah sebagai referensi soal literasi untuk pembelajaran dan asesmen.

- c. Dokumentasi kegiatan dalam bentuk laporan dan publikasi sebagai bagian dari luaran kegiatan.
- d. Rekomendasi tindak lanjut kepada pihak sekolah mitra, seperti pendampingan lanjutan atau pengembangan program literasi secara berkelanjutan.

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Adapun yang menjadi luaran dalam kegiatan ini adalah publikasi di media sosial sekolah dan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi Sinta.

BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

5.1. Faktor Penghambat

1. Variasi Latar Belakang Kemampuan Guru
Perbedaan tingkat pemahaman dan pengalaman antar guru menyebabkan kecepatan penyerapan materi menjadi tidak merata.
2. Keterbatasan Waktu
Durasi workshop yang terbatas membuat beberapa peserta merasa belum cukup waktu untuk mendalami teknik penyusunan soal secara menyeluruh.
3. Beban Tugas Rutin Guru
Sebagian peserta menghadapi kesulitan membagi waktu antara mengikuti pelatihan dan menyelesaikan tugas-tugas administrasi sekolah yang rutin.

5.2. Faktor Pendukung

1. Komitmen dan Antusiasme Pihak Sekolah Mitra
Dukungan dari kepala sekolah dan guru sangat tinggi terhadap program literasi dan penguatan AKM, sehingga proses koordinasi dan pelaksanaan berjalan lancar.
2. Partisipasi Aktif Peserta
Guru-guru menunjukkan keterlibatan yang tinggi selama kegiatan workshop, baik dalam diskusi maupun dalam praktik penyusunan soal.
3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana
Fasilitas sekolah, seperti ruang pelatihan, proyektor, dan akses internet memadai untuk mendukung kegiatan pelatihan secara efektif.
4. Relevansi Materi dengan Kebutuhan Nyata
5. Materi pelatihan sangat sesuai dengan kebutuhan guru di lapangan, sehingga mudah diterima dan langsung dapat dipraktikkan.

5.3. Tindak lanjut

1. Penyusunan dan Penyebaran Bank Soal
Hasil karya peserta akan dikompilasi menjadi bank soal berbasis literasi dan numerasi yang dapat dimanfaatkan secara kolektif oleh sekolah.
2. Pendampingan Lanjutan
Diharapkan adanya sesi lanjutan berupa pendampingan teknis atau klinik soal secara berkala untuk memperkuat keterampilan guru dalam penyusunan soal berbasis konteks.

3. Integrasi dalam Program Sekolah

Sekolah didorong untuk memasukkan pelatihan literasi dan numerasi dalam program kerja tahunan, seperti *In House Training (IHT)* atau MGMP internal.

4. Evaluasi Dampak Kegiatan

Perlu dilakukan evaluasi lanjutan beberapa bulan setelah kegiatan, untuk menilai sejauh mana hasil pelatihan telah diimplementasikan dalam pembelajaran dan evaluasi siswa.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Antusias peserta kegiatan yang tinggi hal ini dilihat dari kehadiran dan keikutsertaan hingga akhir kegiatan.
2. Perlu adanya tindak lanjut untuk kegiatan serupa.
3. Alokasi waktu khusus untuk monitoring dan evaluasi ke sekolah mitra.
4. Perlu pendampingan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajriyah, E. (2022). Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Abad 21. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2022*, 403–409.
- Iman, N., Usman, N., & Bahrin, B. (2021). Implementasi Kebijakan Sekolah Dasar dalam Menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(2), 250. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i2.14464>
- Mustagfiroh. (2020). Memanfaatkan Hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) untuk Mendesain Multi Modal Learning. *Jurnal Guru Inovatif*, 2, 48–62. <https://jurnalmadaris.org/index.php/md/article/view/60/24>
- Solekha, S., Purwati, P., & Nurkolis, N. (2024). *Kebijakan Asesmen Kompetensi Minimum*. 5(2), 972–979.
- Tanjung, B. N. (2025). *The Role of Educational Management in Improving Literacy and Numeracy : A Literature Analysis*. 5(1), 79–83. <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>

LAMPIRAN

1. Realisasi Anggaran (Lampiran G).

1. Pembelian bahan habis pakai					
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total	
				LPPM	Mandiri
Kertas A4		2 rim	35.000		70.000
ATK		2 paket	15.000		30.000
Subtotal (Rp)					100.000
2. Perjalanan					
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total	
				LPPM	Mandiri
Perjalanan 1		3	500.000		1.500.000
Perjalanan 2		3	500.000		1.500.000
					1.500.000
Sub total (Rp)					4.500.000
3. Sewa					
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total	
				LPPM	Mandiri
Publikasi Media online			400.000		400.000
Sub Total (Rp)					400.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)					5.000.000

KOMUNITAS BELAJAR SMPN 184 JAKARTA

Alamat: Jalan Lapan RT 9/RW 1, Pekayon, Pasar Rebo, Jakarta Timur Telp. 021-871-1341

SERTIFIKAT

Nomor : 08/KB/SMPN 184/2025

Diberikan kepada:

BENNY HENDRIANA, M.Pd

Sebagai **Narasumber**

Lokakarya Peningkatan Numerasi Bagi Guru SMPN 184 Jakarta
Pada Tanggal 6 September 2025
Yang meliputi 180 menit (4 JP)



Kepala SMPN 184 Jakarta,

Drs. Atomi, M.Pd.

NIP. 196609121991031005

KOMUNITAS BELAJAR SMPN 184 JAKARTA

Alamat: Jalan Lapan RT 9/RW 1, Pekayon, Pasar Rebo, Jakarta Timur Telp. 021-871-1341

SERTIFIKAT

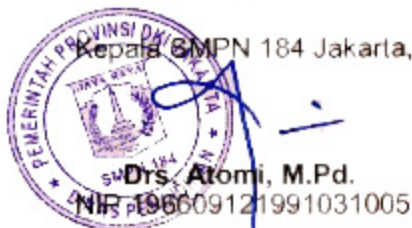
Nomor : 08/KB/SMPN 184/2025

Diberikan kepada:

Prof. Dr. SESSU, M.Si

Sebagai **Narasumber**

Lokakarya Peningkatan Numerasi Bagi Guru SMPN 184 Jakarta
Pada Tanggal 6 September 2025
Yang meliputi 180 menit (4 JP)



KOMUNITAS BELAJAR SMPN 184 JAKARTA

Alamat: Jalan Lapan RT 9/RW 1, Pekayon, Pasar Rebo, Jakarta Timur Telp. 021-871-1341

SERTIFIKAT

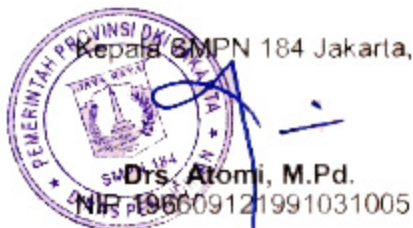
Nomor : 08/KB/SMPN 184/2025

Diberikan kepada:

EDI SUPRIADI, M.Pd

Sebagai **Narasumber**

Lokakarya Peningkatan Numerasi Bagi Guru SMPN 184 Jakarta
Pada Tanggal 6 September 2025
Yang meliputi 180 menit (4 JP)



KOMUNITAS BELAJAR SMPN 184 JAKARTA

Alamat: Jalan Lapan RT 9/RW 1, Pekayon, Pasar Rebo, Jakarta Timur Telp. 021-871-1341

SERTIFIKAT

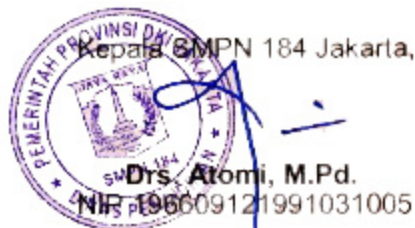
Nomor : 08/KB/SMPN 184/2025

Diberikan kepada:

Dr. SUPIAT, M.Pd

Sebagai **Narasumber**

Lokakarya Peningkatan Numerasi Bagi Guru SMPN 184 Jakarta
Pada Tanggal 6 September 2025
Yang meliputi 180 menit (4 JP)



DOKUMENTASI KEGIATAN









PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SUKU DINAS PENDIDIKAN WILAYAH II KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 184 JAKARTA
Jalan Lapan Pekayon, Pasar Rebo, Jakarta Timur
Telepon (021) 8711341
Laman smpn184jkt.sch.id; posel smp184.jt2@gmail.com;
JAKARTA

Kode Pos 13710

**DAFTAR HADIR KEGIATAN
SMP NEGERI 184 JAKARTA**

hari/tanggal : Sabtu, 6 September 2025
pukul : 08.00 WIB s.d selesai
tempat : Ruang Guru
acara : Lokakarya Peningkatan Numerasi

NO	NAMA	NIP/NRK/NIKKI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Drs. Atomi, M.Pd	196609121991031005 / 134949	Kepala Sekolah	1
2	Adi Susanto, M.Pd	196810301997031002 / 147586	Wakasek Kesiswaan	2
3	Asniwati, S.Pd	196802071997022001 / 164475	Guru Bahasa Inggris	3
4	Sardiyanto, S.Pd	197002081998021002 / 144899	Guru Bahasa Indonesia	4
5	Hj. Asmidawati, S.Pd	197110231994012001 / 165087	Guru IPA	5
6	Mucharam, M.Pd	196511252008011010 / 170551	Guru Bahasa Inggris	6
7	Maftuha Solikha, M.Pd	197104242006042026 / 165367	Wakasek Sarpras	7
8	Sugeng Tamtama Putra, S.Si	197105082006041015 / 165694	Guru IPA	8
9	Margaretha Sri R W, S.Pd	197312082008012006 / 172750	Guru PPKn	9
10	Diyah Wahyuningsih, S.Pd	197503062008012014 / 172276	Guru BP/BK	10
11	Ibnu Faryadi, S.Pd	197606112010081001 / 182293	Guru PJOK	11
12	Drs. Ida Bagus Gede Rai, M.Pd	196705012016051001 / 190439	Guru IPA	12
13	Hj. Siti Mutmainah, S.Pd	196609062016062001 / 190991	Guru IPS	13
14	Widodo, S.Pd	196904252017081001 / 193841	Wakasek Kurikulum	14
15	Yulfitrah, S.Pd	197307222017082002 / 194519	Guru IPS	15
16	Drs. Juli Efendi Ginting	196807162017061001 / 193601	Guru Bahasa Indonesia	16
17	Lydiani Takhtalia Wiyadhie, S.Pd	198903082019032014 / 198037	Guru Seni Budaya	17
18	Dini Apriani, S.Pd	199204092019032020 / 196099	Guru Bahasa Indonesia	18
19	Desy Eka Adryana, S.Pd	199412112019032026 / 197211	Guru IPA	19
20	Anisa Permasih, S.Pd	198912162020122013 / 201122	Guru Seni Budaya	20
21	Ita Sulastri Tambunan, S.Pd.K	199112282020122010 / 199812	Guru PAK	21
22	Samsi Mohamad Zein, S.Pd	199302152020121016 / 201434	Guru Seni Budaya	22
23	Irenie Febristika Ningtias, S.Pd	199302182020122016 / 201123	Guru IPA	23
24	Rilla Launa Magfironi, S.Pd	199706182020122019 / 199929	Guru Bahasa Indonesia	24
25	Even Markhtre K, S.Pd	197803032014122003 / 186052	Guru Matematika	25
26	Maat Syarifuddin, S.Kom	197208172022211007 / 205432	Guru Informatika	26
27	Ika Nurdiana, S.Pd	198512262022212030 / 207493	Guru PPKn	27

